

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (DEWI, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memvalidasi terkait rumusan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini haruslah menggunakan rumusan masalah yang layak dan juga tidak terlalu bersifat luas (Ramdhan, 2021). Metode deskriptif memusatkan perhatian tentang isu-isu permasalahan yang ada atau fenomena atau dan kemudian memberikan penjelasannya. Fakta-fakta penelitian sebagaimana disajikan ditafsirkan dengan penafsiran rasional yang dapat diandalkan (Roza et al., 2020). Sugiyono (2017: 147) menyatakan bahwa jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif karena istilah "deskriptif" mengacu pada istilah yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan bagaimana data yang dikumpulkan dikumpulkan (K. W. P. Putra et al., 2020).

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian bersifat *ex post facto*, tetapi tidak memberikan perlakuan khusus karena tidak mungkin dilakukan manipulasi atau perlakuan (D. Pada et al., 2013).

3.2 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multidimensional Assessment of Teamwork in Sport* (MATS). Pada MATS ini terdapat 5 aspek dan 66 item-item yang secara akurat mencerminkan perilaku kerja sama tim. Terdapat tabel pertanyaan pertanyaan yang dijadikan sebagai penilaian kerja sama yaitu sebagai berikut.

*TABEL 3.2.1 Instrumen Kerjasama
Multidimensional Assessment of Teamwork in Sport (MATS).*

NO	ITEM	PERNYATAAN
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim kami telah mengidentifikasi tujuan keseluruhan untuk bersama. 2. Kami telah menganalisis apa yang seharusnya menjadi tujuan tim kami. 3. Kami telah menetapkan tujuan tim yang sesuai untuk kami. 4. Tim kami telah menentukan misi yang disetujui semua anggota. 5. Tim kami telah menetapkan misi tim yang menjadi komitmen kami semua. 6. Tim kami mengidentifikasi tujuan tim yang spesifik untuk mencapai misi tim kami. 7. Kami menetapkan sasaran tim yang menantang. 8. Tim kami menentukan tujuan yang sesuai untuk kami. 9. Kami menetapkan tujuan tim yang dipahami dengan jelas oleh semua anggota. 10. Tim kami menetapkan tujuan yang menjadi komitmen semua anggota. 11. Kami menetapkan tujuan yang disetujui oleh semua rekan satu tim. 12. Kami membuat rencana tindakan tentang bagaimana kami akan mencapai tujuan tim kami. 13. Tim kami mengembangkan rencana yang kita semua sepakati. 14. Tim kami memprioritaskan hal-hal terpenting yang

		<p>perlu dilakukan untuk menjadi sukses.</p> <p>15. Kami mengidentifikasi tanggung jawab yang dimiliki setiap anggota terhadap tim.</p> <p>16. Tim kami mengembangkan rencana aksi yang dipahami dengan jelas oleh semua anggota</p> <p>17. Anggota tim melaksanakan rencana aksi yang telah dibuat</p>
2	Eksekusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara keseluruhan, anggota tim mengoordinasikan tindakan dengan baik satu sama lain. 2. Anggota tim berada dalam posisi fisik yang benar saat melaksanakan tugas mereka. 3. Anggota tim melaksanakan tugas mereka dengan waktu yang tepat. 4. Tindakan seluruh anggota tim diurutkan dengan baik satu sama lain. 5. Secara umum, anggota tim bekerja sama secara efektif. 6. Anggota tim bekerja bersama sebagai satu unit, bukan sekelompok individu. 7. Rekan satu tim saling membantu saat dibutuhkan. 8. Anggota melakukan apa pun yang diperlukan untuk kepentingan tim. 9. Tim kami berkomunikasi dengan baik satu sama lain. 10. Rekan tim berkomunikasi dalam jumlah yang ideal satu sama lain. 11. Anggota tim berkomunikasi dengan jelas. 12. Anggota tim berkomunikasi dengan cara mengefisienkan waktu. 13. Anggota tim berkomunikasi pada waktu yang tepat.

3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim kami memantau kinerjanya. 2. Kami mengevaluasi kemajuan kami menuju pencapaian tujuan tim. 3. Kami menilai kinerja kami sebagai individu. 4. Kami menilai permainan mana yang berhasil. 5. Kami menilai permainan mana yang tidak berhasil. 6. Tim kami mencatat apa yang masih perlu kami lakukan untuk mencapai tujuan kami. 7. Tim kami memantau informasi apa pun yang mungkin memengaruhi kami. 8. Tim kami memantau situasi yang terjadi selama kompetisi. 9. Kami melacak perubahan personel yang terjadi dalam tim kami. 10. Kami memantau faktor eksternal yang mungkin berdampak pada tim kami.
4	Penyesuaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah tim kami terpecahkan ketika kami tidak tampil baik. 2. Semua anggota tim menyumbangkan ide agar kami bisa menjadi lebih baik. 3. Jika tim kami tidak berhasil, kami mengidentifikasi alasan mengapa hal ini terjadi. 4. Kami mempertimbangkan berbagai solusi potensial terhadap masalah kinerja tim. 5. Tim kami mengubah pendekatan kami bila diperlukan. 6. Kami menggunakan taktik baru ketika rencana sebelumnya terbukti tidak berhasil. 7. Tim kami menerapkan pendekatan kreatif jika kinerja kami tidak baik.

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Jika kami tidak berhasil sebagai sebuah tim, kami menyesuaikan rencana kami pada waktu yang tepat. 9. Anggota tim memberikan umpan balik verbal satu sama lain tentang bagaimana meningkatkannya kinerja individu mereka. 10. Anggota tim ini meluangkan waktu untuk memberikan nasihat satu sama lain secara pribadi. 11. Anggota tim bersedia menerima saran konstruktif dari rekan satu tim mereka kinerja sendiri. 12. Rekan tim mendiskusikan bagaimana mereka dapat mengatasi masalah terkait kinerja individu. 13. Rekan satu tim menunjukkan satu sama lain bagaimana mereka dapat meningkatkan kemampuan pribadi mereka pada permainan. 14. Rekan tim meluangkan waktu untuk membantu anggota lain bekerja lebih baik. 15. Anggota tim ini rela menerima bantuan dari rekan satu tim untuk meningkatkan kemampuannya dalam permainannya. 16. Rekan tim saling mengisi saat dibutuhkan. 17. Anggota tim membantu rekan satu tim dengan tanggung jawab mereka kepada tim jika diperlukann.
5	Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekan satu tim menyelesaikan konflik satu sama lain secara efektif jika konflik itu muncul. 2. Konflik antar anggota tim diselesaikan dengan cara yang terhormat. 3. Rekan satu tim berusaha mencari solusi konflik yang terbaik bagi tim. 4. Konflik diselesaikan dengan cara yang efisien

		<p>waktu.</p> <p>5. Anggota memberikan dukungan kepada rekan satu tim yang mengalami kesulitan pribadi.</p> <p>6. Anggota tim ini memberikan dukungan emosional satu sama lain.</p> <p>7. Rekan satu tim mendorong satu sama lain untuk merasa percaya diri tentang diri mereka sendiri.</p> <p>8. Anggota tim saling memberikan nasihat untuk menangani masalah pribadi.</p> <p>9. Anggota tim memberikan bantuan praktis satu sama lain ketika rekan satu tim mereka butuh bantuan.</p>
--	--	---

Sumber: (McEwan et al., 2018).

3.3 PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan salah satu hal penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode kuesioner/angket dan dokumentasi.

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyediakan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan telah dilengkapi dengan memberikan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan terstruktur atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Prawiyogi et al., 2021).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dokumen yang sudah ada berupa foto-foto kegiatan pada saat penelitian. Dokumentasi digunakan pula untuk menggambarkan nilai sosial siswa melalui pembelajaran bulu tangkis.

3.4 PARTSIPAN

Pada penelitian ini partisipan yang ikut serta dalam penelitian sebanyak 73 orang responden terdiri dari 40 orang siswa laki-laki dan 33 orang siswa Perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler bulu tangkis di SMAN 1 Ciruas. Sampel yang diambil yaitu seluruh tingkatan kelas baik kelas X, XI dan XII laki-laki dan perempuan.

3.5 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah semua data yang relevan bagi kami dalam lingkup dan periode yang kami tentukan. Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel (monster) yang diambil dengan menggunakan metode tertentu, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasinya, serta menggunakan besar sampel yang digunakan sebagai sumber data sebenarnya (Suriani et al., 2023).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi yang mempunyai informasi paling banyak tentang karakteristik yang diminati dan menyarankan lokasi serta sebaran yang sesuai (Guarte & Barrios, 2006). Maka dari itu, peneliti menggunakan *purposive sampling* karena penelitian ini terkait analisis profil Kerjasama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulu tangkis di SMAN 1 Ciruas yaitu sebanyak 73 siswa.

3.6 ANALISIS DATA

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menata dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, perangkat lunak statistik Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS versi 23 digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Data statistik dapat berupa data survei, eksperimen, atau data lainnya yang telah dikumpulkan. Proses penting dalam analisis data ini dikenal sebagai pengolahan data statistik, yang membantu mengubah data mentah menjadi informasi berguna dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang terjadi. Statistik deskriptif, juga disebut statistik deduktif, adalah teknik pengumpulan, penyusunan, pengolahan, dan

presentasi data untuk mencapai hasil yang jelas. Statistik deskriptif memiliki tiga ciri utama yaitu Bekerja dengan angka dimana angka dapat menjadi jumlah (frekuensi) atau nilai, Bersifat objektif dimana ia berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil nyata yang dilansir dari data, dan Universal yang berlaku untuk segala bidang penelitian yang memiliki data terkait (Rasyidi, 2023). Berikut ini adalah cara menghitung data statistik deskriptif :

a. Menghitung rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean adalah nilai yang diperoleh dari jumlah semua data dibagi dengan banyak data. Simbol dari mean untuk sampel ialah \bar{x} (x bar) sedangkan mean untuk populasi memiliki simbol μ (miu). Cara memperoleh mean dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \sum xi/n$$

Keterangan :

\bar{x} : rata-rata/mean n : banyaknya data

xi : skor yang didapat

\sum : menyatakan jumlah

b. Menghitung simpangan baku/standar deviasi (standard deviation)

Simpangan baku merupakan nilai yang menunjukkan derajat (tingkat) kelompok atau ukuran standar penyimpangan rata-ratanya. Simpangan baku memiliki simbol s/sd. Rumus untuk menghitung simpangan baku sebagai berikut:

$$s^2 = \sum (xi - \bar{x})^2/n-1$$

c. Mencari nilai minimum dan maksimum